

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam daur kehidupan suatu perusahaan, banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Bertambah dewasanya perusahaan, perusahaan juga berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar di mana faktor produksi modal mempunyai arti yang penting.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja

tersebut dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko. Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan karena perusahaan akan dapat memproduksi barang-barang pada saat dipesan daripada harus meramalkan permintaan dan menumpuk banyak persediaan yang dikelola oleh perusahaan, sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien.

Dari hasil penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat, di mana salah satu tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antaralaba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak

menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu.

Menurut Riyanto (1995: 29) bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting dari pada laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (Riyanto, 1995: 52). Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Astri Irawati pada tahun 2002 yang meneliti tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta untuk periode 1997-2001. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEI untuk periode 2005 dan 2006, dengan sampel

sebanyak 50 perusahaan manufaktur dengan kriteria perusahaan yang mempunyai aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode, sampel dan jenis penelitiannya dimana pada penelitian sebelumnya adalah studi kasus, sedangkan pada penelitian ini merupakan studi empiris yang akan menyempurnakan penelitian sebelumnya, serta jenis perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *farmaceutical* yang ada di BEI.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, serta jelas batas-batasnya, maka dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini hanya satu variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu modal kerja.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *farmaceutical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah perubahan modal kerja berpengaruh terhadap perubahan tingkat profitabilitas pada perusahaan *farmaceutical* di BEI pada periode tahun 2006-2009”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

Membuktikan adanya pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan *farmaceutical* di BEI periode 2006-2009.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah yang sesungguhnya.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi ini akan dibahas beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang meliputi pengertian modal kerja, profitabilitas, dan penelitian terdahulu, serta teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi kerangka pemikiran, penentuan hipotesis, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan sampling, dan teknik analisis data.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

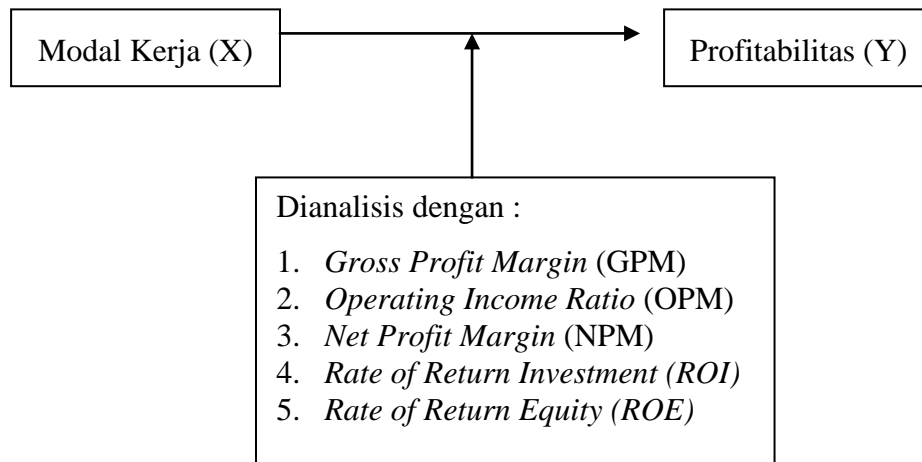
Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan pedoman untuk perusahaan dan penelitian yang akan datang.

G. Metodologi Penelitian

1. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Variabel independen: Modal Kerja (X)

Variabel dependen: Profitabilitas, yang diproxy menjadi 5 (lima), yaitu: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Income Ratio (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Rate of Return Investment (ROI)*, dan *Rate of Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dikemukakan bahwa penambahan dimungkinkan akan menaikkan profitabilitas perusahaan, dilihat dari pengaruh perubahan modal kerja terhadap kelima rasio profitabilitas tersebut. Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi

penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan memperbandingkan antaralaba dengan modal yang digunakan dalam operasi.

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

“Diduga modal kerja berpengaruh terhadap perubahan tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEI pada periode tahun 2007-2009”.

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui pihak lain yang telah dipublikasikan. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah sumber eksternal yang diperoleh di BEI serta didukung dengan catatan dan buku-buku lainnya sebagai landasan teori bagi peneliti untuk mendapat gambaran mengenai masalah yang diamati dan dianalisis. Data yang digunakan adalah masing-masing laporan keuangan perusahaan manufaktur go publik yaitu laporan neraca dan laporan rugi laba, di mana data yang berupa laporan keuangan tersebut diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Directory*) tahun 2007 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Di samping itu, data dan sumber data dapat juga diambil dari data sekunder yang berasal dari internet.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan yang dinotasikan dengan Y, tapi di sini yang diuji adalah proksi dari profitabilitas. Proksi adalah sesuatu yang menjelaskan profitabilitas, dalam hal ini berupa rumusan dalam bentuk rasio-rasio.

Perubahan profitabilitas untuk periode pertama dihitung dari selisih profitabilitas (GPM, OPM, NPM, ROI dan ROE) tahun 2007 dan periode kedua dari selisih profitabilitas tahun 2008 dengan profitabilitas tahun 2007.

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah modal kerja (MK), dimana modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih. Menurut Djarwanto (1992: 85), formula modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Perubahan modal kerja untuk periode pertama dihitung dari selisih modal kerja tahun 2007 dengan modal kerja tahun 2008 dan periode kedua dari selisih modal kerja tahun 2007 dengan modal kerja tahun 2006.

5. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan:

a. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini berupa:

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi, Netto, penjualan, umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

2) *Operating Income Ratio (OPM)*

$$\text{OPM} = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

4) *Rate of Return on Investment (ROI)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

5) *Rate of Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$